

PERSOALAN DATA JADI KENDALA PEMETAAN

Warga Diimbau Bantu Lansia Daftarkan Vaksinasi

YOGYA (KR) - Warga yang di wilayahnya terdapat kaum lansia diimbau untuk membantu proses pendaftaran vaksinasi Covid-19. Hal ini karena kaum lansia menjadi prioritas vaksinasi tahap kedua yang digelar sejak awal Maret lalu.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinas Kesehatan Kota Yogya dr Lana Unwanah, menjelaskan pendaftaran lansia di Kota Yogya untuk mengikuti vaksinasi dapat diakses melalui yogyakarta.kemkes.go.id. "Kami berharap warga di sekitarnya bisa ikut membantu proses pendaftaran. Tidak hanya lansia

yang ber KTP Kota Yogya melainkan juga yang domisili di sini," jelasnya, Selasa (9/3).

Setelah mengisi pendaftaran secara online, masih ada alur data hingga dinyatakan siap divaksin. Data yang sudah masuk ke Pusdatin Kementerian Kesehatan selanjutnya diajukan ke Komisi Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Setelah itu dimasukkan ke Satu Data untuk kemudian diajukan ke aplikasi BPJS Kesehatan. Pemkot Yogya pun baru bisa melakukan pemetaan untuk menjadwalkan vaksinasi jika sudah memperoleh limphan data dari pemerintah pusat.

Lana menjelaskan, da-

ta yang sudah diterima terakhir kali ialah per 3 Maret 2021 lalu dengan total 12.202 warga lansia. Setelah dipetakan, diketahui ada data double hingga mencapai 2.600 warga.

"Setelah 3 Maret sampai saat ini kami belum mendapatkan limphan data kembali. Padahal pasti banyak warga lansia yang mendaftar setelah 3 Maret karena kami banyak mendapatkan pertanyaan warga sudah mendaftar namun belum mendapat pemberitahuan untuk divaksin," jelasnya.

Persoalan data ini pun masih menjadi kendala dalam hal pemetaan. Lana berharap, setidaknya setiap dua hari daerah

bisa memperoleh limphan data lansia yang sudah mendaftar dari pemerintah pusat. Sehingga penjadwalan vaksinasi bisa dilakukan secara optimal. Begitu pula temuan double pendaftaran, hal ini karena meski berbasis NIK namun bisa mengajukan aplikasi hingga berkali-kali.

Terkait teknis vaksinasi lansia sudah dilakukan secara massal sejak 8 Maret 2021 di 10 rumah sakit serta dua rumah sakit khusus ibu dan anak. Kuota vaksinasi lansia dari 12 fasilitas layanan kesehatan tersebut ialah 1.100 orang per hari. Akan tetapi pada hari pertama vaksinasi lansia hanya terserap 617 orang. (Dhi)-f

YDSF Yogyakarta Salurkan Bantuan Gawai



M Wirmon Samawi didampingi HM Jazir dan pengurus YDSF Yogyakarta menyerahkan bantuan gawai.

YOGYA (KR) - Pendidikan menjadi hak setiap anak bangsa di seluruh negeri ini tanpa melihat status sosial, ekonomi maupun suku. Namun di tengah pandemi Covid-19 ini, kesempatan memperoleh pendidikan harus dilakukan dengan cara berbeda.

Pandemi menuntut masyarakat untuk belajar dan bekerja secara online atau daring. Untuk itulah, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Yogyakarta sebagai salah satu lembaga zakat nasional yang salah satu konsentrasinya pada bidang pendidikan turut berpartisipasi memberikan alat penunjang

pendidikan bagi siswa kurang mampu di wilayah Yogyakarta. "Kami membagikan 20 gawai kepada 20 siswa kurang mampu dari SD Muhammadiyah Jogokariyan dan SDN Balerejo Yogyakarta," kata salah satu pengelola YDSF Yogyakarta Ustadz HM Jazir ASP sela kegiatan, Selasa (9/3).

Turut hadir menyerahkan langsung, Pembina YDSF Yogyakarta M Wirmon Samawi SE MIB. Ditambahkan Ketua Dewan Syuro Masjid Jogokariyan tersebut, melalui bantuan alat komunikasi itu dapat lebih mempermudah siswa menerima ilmu dari guru mereka. (Feb)-f

PT KAI TARGETKAN SELESAI DESEMBER 2023

Pengembangan Stasiun Tugu Diharapkan Segera Terwujud

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY berharap realisasi pengembangan Stasiun Tugu Yogyakarta bisa segera diwujudkan. Proyek pembangunan berskala nasional ini rencananya akan dilaksanakan oleh PT KAI ditarget selesai Desember 2023 mendatang.

Guna mewujudkan hal itu Direktur Utama PT KAI Didiek Hartantyo mengadakan pertemuan dengan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono di Ndalem Ageng, Kompleks Kepatihan, Selasa (9/3).

"Kedatangan kami untuk membicarakan rencana pengembangan Stasiun Tugu Yogyakarta yang pada dasarnya sudah digagas cukup lama. Ngarsa Dalem sudah sepakat dan menyetujui rencana pengembangan ini dan berharap dapat dilakukan secepatnya. Pemerintah

pusat pun mengharapkan pengembangan Stasiun Tugu bisa diselesaikan sebelum Desember 2023," kata Didiek Hartantyo usai bertemu dengan Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Diungkapkan, Stasiun Tugu Yogyakarta akan kita kembangkan sesuai dengan konsep ekosistem transportasi. Stasiun akan terintegrasi dengan moda transportasi jenis lainnya seperti bus dan Kereta Rel Listrik (KRL) commuter line berbasis Autonomous Rail Rapid Transit (ART), kereta tanpa



Didiek Hartantyo usai melakukan pertemuan dengan Sri Sultan Hamengku Buwono X.

rel. Dengan begitu para pelanggan kereta api jarak jauh bisa langsung mendapatkan moda transportasi lain begitu sampai Stasiun Yogyakarta.

"Dalam pengembangannya, PT KAI bersama Kraton Yogyakarta sudah sepakat untuk tetap memperhatikan kearifan dan budaya lokal, serta falsafah yang ada. Seperti sumbu

filosofis juga kita perhatikan. Kami sepakat apa yang menyangkut kebutuhan dan tata kehidupan menjadi suatu keharusan, sehingga Stasiun Tugu bisa bermanfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat Yogyakarta," papar Didiek.

Sementara itu Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, K Baskara Aji menyatakan, pertemuan kali ini meru-

upakan pembahasan tahap awal pengembangan Stasiun Yogyakarta (Stasiun Tugu).

Adapun pengembangan Stasiun Tugu Yogyakarta ini merupakan bagian dari upaya mewujudkan pembangunan transportasi kereta ke arah yang lebih green infrastructure. Ke depannya, kereta-kereta bertenaga diesel akan diubah menjadi kereta listrik.

Baskara Aji menuturkan, dalam pengembangan Stasiun Tugu Yogyakarta ada kemungkinan melibatkan berbagai unit usaha dan BUMN, tidak hanya PT KAI saja. Saat ini, Pemda DIY berharap masterplan pengembangan bisa segera ditetapkan, agar proses-proses perizinan yang menjadi tanggung jawab Pemda DIY bisa segera dilakukan. (Ria)-f

BANGKITKAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Program Padat Karya Perlu Digalakkan

YOGYA (KR) - Program padat karya perlu digalakkan untuk membangkitkan kembali perekonomian nasional dan daerah yang terdampak akibat pandemi. Menurut anggota Fraksi Golkar DPRD DIY Nurcholis Suharnan, program padat karya yang dimaksud, tidak hanya dalam bentuk pembangunan infrastruktur semata, tetapi lebih pada penyediaan pekerjaan era 4.0 yang berbasis digital.

"Misalnya dengan membangun berbagai platform pemasaran digital yang nantinya akan dieksekusi oleh warga yang selama pandemi terpaksa membatasi mobilitasnya dan memilih tinggal di rumah," terang Nurcholis kepada KR, Selasa (9/3).

Program padat karya berbasis digital itu, lanjut Nurcholis, bisa dirancang dan disinergikan dengan Pemerintah. Sebagai contoh, warga dilibatkan untuk menjalankan program berbasis internet, seperti pekerjaan-pekerjaan yang memerlukan input data dan lain-lain.

"Jika berbagai program pembangunan memiliki dasar dengan model padat karya, maka salah satu permasalahan pengangguran yang muncul di masa pandemi ini bisa teratasi," tandas anggota Komisi B DPRD DIY sekaligus Ketua Cabor Angkat Besi DIY ini.

Nurcholis juga mengatakan, bahwa model padat karya di masa pandemi ini harus disikapi dengan sudut pandang yang sesuai dengan zamannya (era 4.0). Padat karya tidak hanya mengerahkan orang secara bersamaan, dalam satu waktu, dan dalam satu tempat. Saat ini memberdayakan orang-orang untuk bekerja dalam sebuah pekerjaan bisa dilakukan dengan tidak saling bertemu secara fisik.

"Hal itu bisa dilakukan karena menggunakan dasar teknologi," pungkasnya. (Dev)-f

LARANGAN MUDIK 10-14 MARET 2021

ASN Diimbau Patuh, Wisatawan Harus Sehat

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Haryadi Suyuti meminta jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkot Yogya agar patuh terhadap ketentuan pemerintah pusat. Terutama menyangkut larangan mudik selama 10-14 Maret 2021. Di samping itu, wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogya pun harus dipastikan dalam kondisi sehat.

"Pusat kan sudah ada aturannya kami juga keluarkan surat edarannya. Namanya ASN ya harus patuh. Tapi bukan berarti terus dikurung di sini, tidak. Bagi yang punya kepentingan ke luar daerah, harus atas seizin atasannya secara tertulis," terang Haryadi, Selasa (9/3).

Menurutnya, larangan mudik bagi ASN selama libur panjang peringatan Isra Miraj dan Hari Raya Nyepi tersebut karena kondisi masih pandemi. Apalagi pengalaman libur panjang kerap diikuti lonjakan kasus Covid-19. Oleh karena itu dibutuhkan kebi-

jakan agar pengendalian kasus bisa digenarkan. Di samping itu, Kota Yogya maupun DIY kembali memperpanjang Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro hingga 22 Maret 2021.

Haryadi menambahkan, meski ada larangan mudik bagi ASN namun wisatawan yang hendak berkunjung ke Kota Yogya tetap dipersilakan. Hanya, identitas kesehatan harus bisa dipenuhi terlebih dahulu. Terutama berupa surat keterangan non reaktif dari hasil rapid tes antigen. "Wisatawan ya harus sehat. Kami punya kewajiban melindungi warga agar tidak tertular Covid-19 maupun menularkannya. Jadi harus sama-sama saling menjaga," imbauanya.

Tidak menutup kemungkinan, pemeriksaan identitas kesehatan akan dilakukan oleh aparat di Kota Yogya. Terutama dengan mengambil sampel secara acak di sejumlah destinasi wisata maupun lokasi strategis yang menjadi tumpuan wisatawan. (Dhi)-f

12 PETERNAK BABI ALIH PROFESI

Sudagaran Tegalrejo Wujudkan Kampung Sejahtera



Haryadi Suyuti (hiri) berdialog dengan peternak babi di Sudagaran.

YOGYA (KR) - Kampung Sudagaran Kemantren Tegalrejo berkomitmen mewujudkan kampung sejahtera. Hal itu ditandai dengan alih profesi 12 peternak babi di sana dengan merintis usaha baru. Proses pembinaan bagi peternak babi tersebut sudah dilakukan sejak tiga tahun silam.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti mengapresiasi komitmen yang sudah menjadi kesepakatan bersama tersebut. Menurutnya, kampung sejahtera dimaksudkan sebagai wilayah yang layak huni, bersih, hijau dan bebas polusi. "Pemerintah selalu memberikan dukungan terhadap kegiatan masyarakat yang membawa kemanfaatan secara luas. Banyak pihak yang terlibat, dan dukungan ini harus berimbang secara positif," urainya di sela pencaangan di kampung setempat, Selasa (9/3).

Perwujudan kampung sejahtera di Sudagaran sebelumnya juga mendapat pendampingan dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogya. Bahkan pada kesempatan tersebut Baznas Kota Yogya menyerahkan bantuan produktif berupa modal usaha sebanyak Rp 160 juta bagi 12 peternak babi yang alih profesi. Tim Penggerak PKK Kota Yogya juga memberikan bantuan paket sembako.

Haryadi berharap, bantuan modal yang sudah diberikan dapat segera digunakan sesuai peruntukannya. Tekat Baznas Kota Yogya menyalurkan bantuan tersebut tidak lain agar bisa mengembangkan usaha menjadi yang lebih baik. "Jangan digunakan untuk kepentingan yang lain. Baznas tidak mengharap bantuan itu dikembalikan. Tetapi bagaimana bisa segera diputar dan justru penerima bantuan kelak bisa ikut membantunya yang lain," urainya.

Sementara Mantri Pamong Praja Kemantren Tegalrejo Antariksa Agus Purnama, menjelaskan total ada 340 ekor babi yang dulunya dipelihara oleh 12 peternak di Sudagaran. Saat ini mereka secara resmi menanggalkan usaha ternak babi dan beralih usaha lain. Antara lain beternak sapi, membuka toko kelontong, jual beli rosok dan perajin tahu.

"Pendampingan akan tetap diberikan. Bersama ini dicanangkan pula pembangunan talut sekaligus penyusunan perencanaan limbah tahu," katanya. (Dhi)-f

Vaksinasi, Ikhtiar Kolektif Atasi Covid-19

YOGYA (KR) - Pencanaan gerakan vaksin oleh PP Muhammadiyah untuk meyakinkan dan mencontohkan kepada masyarakat bahwa vaksinasi ini merupakan keniscayaan. Vaksinasi bagi Bangsa Indonesia menjadi ikhtiar kolektif mengatasi wabah Covid-19. Selain itu juga menjadi ikhtiar medis sekaligus mengembangkan sikap ruhani Muhammadiyah bahwa vaksinasi adalah ikhtiar atau jalan yang diperintahkan agama.

Haedar Nashir mengemukakan hal tersebut dalam pembukaan Gerakan Vaksinasi Covid-19 di Kantor PP Muhammadiyah Jl Cik Ditiro, Selasa (9/3). Pelaksanaan vaksinasi oleh tenaga medis RS PKU Muhammadiyah berlangsung dua hari Selasa-Rabu (9-10/3) diikuti Pengurus PP Muhammadiyah-Aisyiyah hingga para pimpinan majelis, lembaga dan organisasi otonom. Hadir dalam pencaangan tersebut Staf Ahli Menteri Kesehatan, Subuh dan Kepala Dinas Kesehatan DIY drg Pembayun.

Vaksinasi adalah upaya atau iktiar agar tubuh mempunyai kekebalan sekaligus kalau semakin kuat. Sehingga masyarakat siap dalam menghadapi pandemi Covid-19 episode selanjutnya. iMedia

baik cetak, online maupun elektronik menjadi tumpuan suksesnya pelaksanaan vaksinasi. Mengingat banyak beredarnya di medsos mulai dari yang mengatakan pandemi ini konspirasi, virus hanyalah ilusi bahkan sekadar membuat kaya pedagang vaksin. Media ada di garda terdepan, agar masyarakat paham. Karena itu awak media harus sehat juga, kata Haedar Nashir.

Muhammadiyah mendukung pelaksanaan vaksinasi sebagai bagian dari upaya penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia. Setelah semua kaidah keamanan, keefektifan dan kehalalan vaksin terpenuhi sesuai standar BPOM dan MUI. "Warga bangsa hendaknya melaksanakan vaksinasi agar dapat menghadapi wabah dengan ikhtiar maksimal," ujarnya.

Haedar menyebutkan, pemerintah juga sudah melakukan usaha untuk semakin banyak stok vaksin mengingat jumlah penduduk yang cukup besar, yang perlu divaksin.

"Muhammadiyah mendukung juga langkah-langkah pemerintah untuk penyediaan stok vaksin. Tentu dalam hal ini juga harus berkoordinasi dengan BPOM dan MUI," ujar Haedar. (Fsy)-f

BANK GR
BPR-nya Orang Jogja

PT. BPR GAMPINGARTHA RAYA

**PENGUMUMAN LELANG KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

PT. BPR Gampingartha Raya beralamat di Ruko Godean Square, Jl Godean KM 4, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996 dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Daerah Istimewa Yogyakarta akan melakukan penjualan di muka umum / lelang eksekusi Hak Tanggungan yang dilakukan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta melalui internet dengan metode penawaran tertutup (*closed bidding*) pada aplikasi lelang melalui internet terhadap jaminan milik debitur atas nama sebagai berikut:

Nilai limit lelang	: Rp 260.000.000,-
Uang jaminan	: Rp 52.000.000,-

Lelang akan dilaksanakan pada:
Waktu Pelaksanaan:
Hari / Tanggal : Kamis, 25 Maret 2021
Batas akhir penawaran : 13.00 WIB waktu server aplikasi sesuai WIB
Alamat domain : www.lelang.go.id
Tempat lelang : PT. BPR Gampingartha Raya, Ruko Godean Square Kav.6, Jl. Godean km.4 Kabupaten Sleman

Syarat dan ketentuan lelang:

- Calon peserta lelang dapat melihat objek lelang di lokasi barang berada sejak lelang diumumkan;
- Lelang dilakukan dengan penawaran melalui aplikasi lelang internet yang diakses pada alamat domain www.lelang.go.id
- Calon peserta mendaftarkan diri pada Aplikasi Lelang Internet alamat domain angka 2 di atas, kemudian mengaktifkan akun dan merekam (scan) KTP, NPWP (ekstensi file *.jpg atau *.png) dan nomor rekening atas nama sendiri
Peserta yang bertindak sebagai kuasa badan usaha diwajibkan mengunggah surat kuasa notariil, akta pendirian perusahaan dan perusahaannya. NPWP perusahaan dalam satu file;
- Jaminan penawaran lelang
- Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan sesuai dengan pengumuman lelang disetor sekaligus (bukan dicicil) dan harus sudah efektif paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang;
- Uang jaminan lelang disetor ke nomor *virtual account* (VA) peserta lelang, yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang.
- Uang jaminan akan diperhitungkan sebagai pembayaran apabila ditunjang sebagai pemenang lelang, dan jika tidak ditunjang sebagai pemenang lelang, uang jaminan dapat diambil tanpa potongan apapun setelah selesai lelang;
- Waktu pelaksanaan
a. Pembukaan penawaran lelang oleh pejabat lelang dilakukan pada hari Kamis, 25 Maret 2021 pukul 13.00 wib. Waktu server ALE (sesuai WIB);
b. Penawaran lelang dimulai dari nilai limit dan dapat diajukan berkali-kali sampai batas waktu sebagaimana tersebut di atas;
- Pelunasan lelang
Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan di atas pemenang lelang dikenakan sanksi tidak diperbolehkan mengikuti lelang selama 6 (enam) bulan diseluruh Indonesia dan uang jaminan lelang akan disetorkan ke kas Negara. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB sesuai yang berlaku;
- Objek lelang dijual dalam keadaan apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas objek lelang peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi objek lelang dan bertanggungjawab atas objek lelang yang dibelinya;
- Karena satu hal pihak penjual dan/atau pejabat lelang dapat melaksanakan pembatalan/penundaan lelang terhadap objek lelang dan pihak yang berkepentingan/peminat tidak dapat melakukan tuntutan atau keberatan dalam bentuk apapun itu kepada pihak penjual dan/atau pejabat lelang KPKNL Yogyakarta dan kantor pusat DJKN;
- Penjelasan lebih lanjut dapat menghubungi petugas PT. BPR Gampingartha Raya, Ruko Godean Square, Jl Godean KM 4, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta,

Sleman, 10 Maret 2021
Ttd
PT. BPR Gampingartha Raya